



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

# Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Delay*, Ukuran Kap, dan *Audit Fee* Terhadap Auditor *Switching*

Ni Komang Ema Berliana, Putu Budi Anggiriawan, dan Anak Agung Ngurah  
Mayun Narindra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali

E-mail: emaberliana1@gmail.com

### Abstract

*Auditor independence is the key for an auditor to assess the fairness of the financial statements being examined. An auditor must always be honest in considering the fairness of the financial statements and will report all findings based on the facts encountered. Auditor switching is a change of auditors carried out by companies that are carried out mandatory or voluntary. The purpose of this study is expected to be a material consideration for mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period, namely providing an understanding of the variables that can affect auditor switching, namely financial distress, audit delay, KAP size, and audit fees. This study uses secondary data, namely in the form of financial reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. Sample selection using purposive sampling technique. The number of samples used was 38 companies. The analysis technique used is Logistic Regression analysis. The results showed that Financial Distress has no effect on Auditor Switching. Audit Delay affects Auditor Switching. KAP size affects Auditor Switching. Audit Fee has no effect on Auditor Switching.*

**Keywords:** Auditor Switching, Financial Distress, Audit Delay, Public Accounting Firm Size, and Audit Fee.

### Abstrak

Independensi auditor merupakan kunci seorang auditor untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan yang diperiksa. Seorang auditor harus selalu jujur dalam mempertimbangkan kewajaran laporan keuangan dan akan melaporkan semua hasil temuan berdasarkan fakta yang ditemui. *Auditor switching* merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan yang dilakukan secara *mandatory* ataupun *voluntary*. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yaitu memberikan pemahaman mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *auditor switching* yakni *financial distress*, *audit delay*, ukuran KAP, dan *audit fee*. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 38 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. *Audit Delay* berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. *Audit Fee* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.

**Kata kunci:** Auditor Switching, Financial Distress, Audit Delay, Ukuran KAP dan Audit Fee.

### How To cite:

Ni Komang Ema Berliana, Putu Budi Anggiriawan, dan Anak Agung Ngurah Mayun Narindra.(2023). Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Delay*, Ukuran Kap, dan *Audit Fee* Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 48-53. *Doi:*

## I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang paling penting untuk menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* wajib untuk mempublikasikan laporan keuangannya yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Untuk meyakinkan laporan keuangan berisi informasi yang akurat, relevan dan dapat

dipertanggungjawabkan dalam mempresentasikan keadaan perusahaan yang sebenarnya, laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal atau auditor independen yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Namun, keterikatan hubungan perusahaan dengan suatu kantor akuntan publik dalam kurun waktu yang lama dapat mempengaruhi independensi auditor tersebut sehingga menimbulkan adanya hubungan tertentu antara kantor akuntan publik dengan perusahaan yang diaudit. Oleh sebab itu, pemerintah membuat peraturan bahwa setiap perusahaan wajib mengganti auditornya atau melakukan *auditor switching*.

*Auditor switching* dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan kualitas dan menegakkan independensi auditor. *Auditor switching* terjadi karena kewajiban rotasi yang diatur oleh pemerintah (*mandatory*) atau pergantian secara sukarela (*voluntary*). Fenomena terkait auditor *switching* di Indonesia dapat dibuktikan dengan adanya perusahaan pertambangan yang merupakan objek dari penelitian ini telah melakukan auditor *switching* baik secara *voluntary* maupun *mandatory*. Pada tahun 2018-2021 tercatat ada 48 perusahaan pertambangan, yang mana ditemukan sebanyak 20 perusahaan pertambangan telah melakukan auditor *switching* secara *mandatory* dan sebanyak 18 perusahaan ditemukan melakukan auditor *switching* secara *voluntary*.

Ada beberapa faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi *auditor switching*. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *auditor switching* adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan sedang menghadapi masalah kesulitan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth (2021) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor switching*. Berbeda dengan hasil penelitian dari Muaqilah, et al (2021) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *auditor switching* yaitu *audit delay*. *Audit delay* merupakan rentan waktu diselesaikannya pelaksanaan audit laporan keuangan diukur dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen sejak tanggal tutup buku sampai dengan tanggal yang tertera di laporan auditor independen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2019) menyatakan bahwa *audit delay* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zikra dan Syofyan (2019) yang menyatakan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *auditor switching* yaitu ukuran KAP. Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya perusahaan KAP. Ukuran KAP dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu KAP yang bergabung dengan *The Big 4* dan tidak bergabung dengan *The Big 4* (*non-Big 4*). Menurut Muaqilah, et al (2021) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2019) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor terakhir yang kemungkinan dapat mempengaruhi *auditor switching* yaitu *audit fee*. *Audit fee* merupakan suatu imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh kelipatan dari klien atau pihak lain. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syofiana dan Haryono (2018) menyatakan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sima dan Badera (2018) menyatakan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Keputusan untuk melakukan pergantian auditor menarik untuk diteliti karena banyak faktor yang dapat melatarbelakangi keputusan perusahaan melakukan pergantian KAP atau auditor. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris baru atau bukti-bukti yang memperkuat hasil penelitian sebelumnya dengan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Auditor Switching* dengan Judul “Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Delay*, *Ukuran KAP*, dan *Audit Fee* Terhadap *Auditor Switching* Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Auditor Switching*

*Auditor switching* merupakan tindakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan sebagai salah satu upaya yang digunakan dalam menjaga objektivitas dan independensi auditor serta menjaga kepercayaan publik dalam fungsi audit akibat masa perikatan yang lama. Pergantian KAP dibagi menjadi dua sifat, yaitu sukarela (*voluntary*) dan wajib (*mandatory*).

### *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan dalam kondisi tidak sehat ataupun kesulitan keuangan dimana arus kas tidak dapat memenuhi untuk membayar kewajiban saat ini. Kewajiban yang dimaksud bisa saja kewajiban kepada pemasok bahan baku, hutang, pajak, hutang bank dan kewajiban lainnya. Sehingga perusahaan yang mengalami *financial distress* dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan.

### *Audit Delay*

*Audit delay* diartikan sebagai jumlah hari tanggal tutup buku tahun perusahaan 31 Desember sampai tanggal di tanda tangani laporan audit. *Audit delay* sangat berpengaruh terhadap akrebitas perusahaan. Pelaporan laporan keuangan yang tepat waktu akan bermanfaat bagi pengambilan keputusan yang dilakukan pengguna laporan keuangan dan mengurangi asimetris informasi.

### Ukuran KAP

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dikelompokkan menjadi dua yaitu KAP besar yang merupakan KAP yang terafiliasi dengan *big 4* dan KAP kecil merupakan KAP yang tidak terafiliasi dalam *big 4*.

### *Audit Fee*

*Audit fee* merupakan besaran biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk auditor dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat-tingkat keahlian dan lain-lainnya. Penetapan *audit fee* tidak kalah penting didalam penerimaan penugasan, auditor tentu harus bekerja untuk memperoleh penghasilan memadai.

## III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021 dengan cara mengambil data melalui website resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah variabel financial distress, audit delay, ukuran KAP dan audit fee terhadap auditor switching. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 38 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*).

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistika deskriptif diperoleh informasi bahwa jumlah observasi (n) adalah 152 yang mana dari masing-masing variabel penelitian menggunakan sampel sebanyak 152. Secara rinci hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Auditor Switching</i>	152	0	1	.43	.497
<i>Financial Distress</i>	152	.11	57.16	2.9253	6.95556
<i>Audit Delay</i>	152	0	1	.34	.474
Ukuran KAP	152	0	1	.37	.484
<i>Audit Fee</i>	152	18.51	27.34	23.2804	1.80985
<i>Valid N (listwise)</i>	152				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 variabel auditor switching, financial distress, audit delay dan ukuran KAP

memperoleh nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean yang artinya data yang ada beragam. Sedangkan variabel audit fee diperoleh nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean yang artinya data yang ada tidak beragam.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, dinyatakan bahwa semua faktor telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji asumsi klasik, diketahui bahwa data berdistribusi normal, tidak ada gejala multikolinearitas dan tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

### Uji Overall atau Uji Simultan

Tabel 2. Uji Overall

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	21.275	4	.000
	Block	21.275	4	.000
	Model	21.275	4	.000

Sumber: Data diolah, 2023

Dengan menggunakan DF 4 maka didapatkan nilai *Chi Square* tabel sebesar 9.488, berdasarkan hasil uji *overall* diatas dapat dilihat bahwa nilai *Chi Square* hitung sebesar 21.275 nilai tersebut lebih besar dari *Chi Square* tabel sedangkan dari Sig. sebesar 0.000 nilai tersebut < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel independen berupa *Financial Distress*, *Audit Delay*, Ukuran KAP, dan *Audit Fee* terhadap variabel dependen berupa *Auditor Switching*.

### Uji Parsial

Tabel 3. Uji Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	<i>Financial Distress</i>	-.008	.025	.093	1	.761	.992	.944	1.043
	<i>Audit Delay</i>	1.452	.400	13.192	1	.000	4.271	1.951	9.349
	Ukuran KAP	1.242	.404	9.466	1	.002	3.461	1.569	7.635
	<i>Audit Fee</i>	.014	.104	.018	1	.894	1.014	.827	1.244
	Constant	-1.542	2.416	.407	1	.523	.214		

a. Variable(s) entered on step 1: *Financial Distress*, *Audit Delay*, Ukuran KAP, *Audit Fee*.

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui variabel *financial distress* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.761, variabel *audit delay* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, variabel ukuran KAP memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002 dan variabel *audit fee* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.894.

### Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menggunakan metode regresi logistik, diketahui bahwa *financial distress* tidak mempengaruhi *auditor switching*. Hal ini didapatkan berdasarkan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,761 > 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,008$ , dimana nilai ini menunjukkan pengaruh negatif *financial distress* terhadap *auditor switching*.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menggunakan metode regresi logistik, diketahui bahwa *audit delay* mempengaruhi *auditor switching*. Hal ini didapatkan berdasarkan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar  $1,425$ , dimana nilai ini menunjukkan pengaruh positif *audit delay* terhadap *auditor switching*.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menggunakan metode regresi logistik, diketahui bahwa ukuran KAP mempengaruhi *auditor switching*. Hal ini didapatkan berdasarkan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 1,242, dimana nilai ini menunjukkan pengaruh positif ukuran KAP terhadap *auditor switching*.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menggunakan metode regresi logistik, diketahui bahwa *audit fee* tidak mempengaruhi *auditor switching*. Hal ini didapatkan berdasarkan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,894 > 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,014, dimana nilai ini menunjukkan pengaruh positif yang sangat kecil untuk *audit fee* terhadap *auditor switching*.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *financial distress* dan *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. Sedangkan *audit delay* dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021.

### SARAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pengaruh *financial distress*, *audit delay*, ukuran KAP, dan *audit fee* terhadap *auditor switching*. Berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang akan datang, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memilih objek penelitian yang bercakupan lebih luas dan meneliti *financial statement* dalam periode yang lebih lama.
2. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan dan mengawasi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam pengambilan keputusan serta mempertimbangkan ukuran KAP yang akan digunakan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya pergantian auditor. Karena pergantian auditor secara terus menerus akan berakibat buruk bagi kualitas dan keberlangsungan perusahaan tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Elisabeth, D. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(1), 1–25.
- Fahmi, M. (2019). Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Journal Research Of Social Science, Economics, And Management*, 1(2), 130-145.
- Gultom, E. (2019). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, dan Audit Tenure terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2016). *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*, 385–397.
- Muaqilah, N., Mus, A. R., & Nurwanah, A. (2021). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 145–158.
- Najwa, V., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2726–2739.

- Sima, P. A. P., & Badera, I. D. N. (2018). Reputasi Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Audit Fee pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(4), 5-8.
- Syofiana, E., Suwarno, S., & Haryono, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 1(1), 64-78.
- Zikra, F., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1556–1568.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).